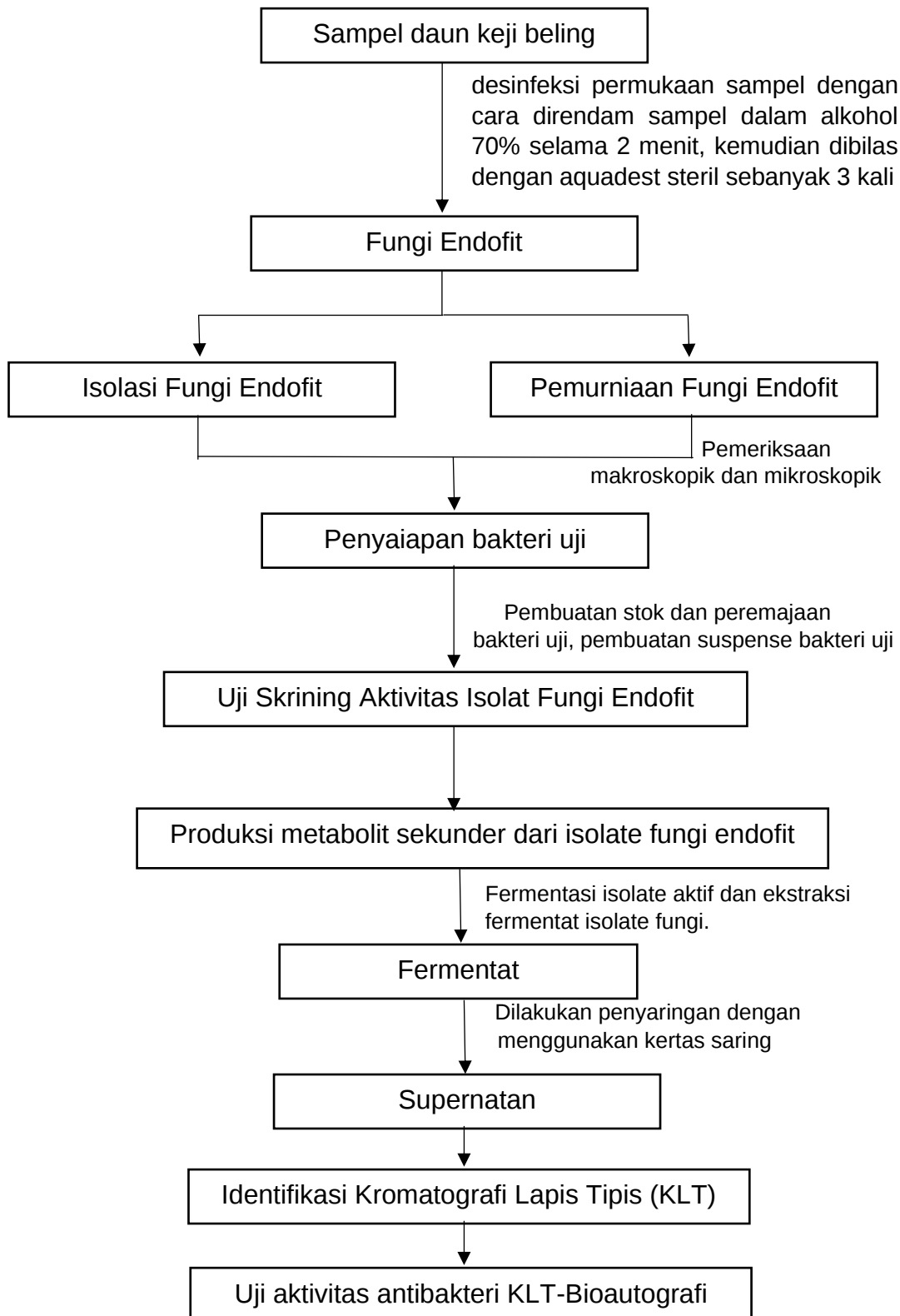


LAMPIRAN

Lampiran 1. Skema Kerja



Lampiran 2. Tanaman Keji Beling (*Strobilanthes crispa* L.)

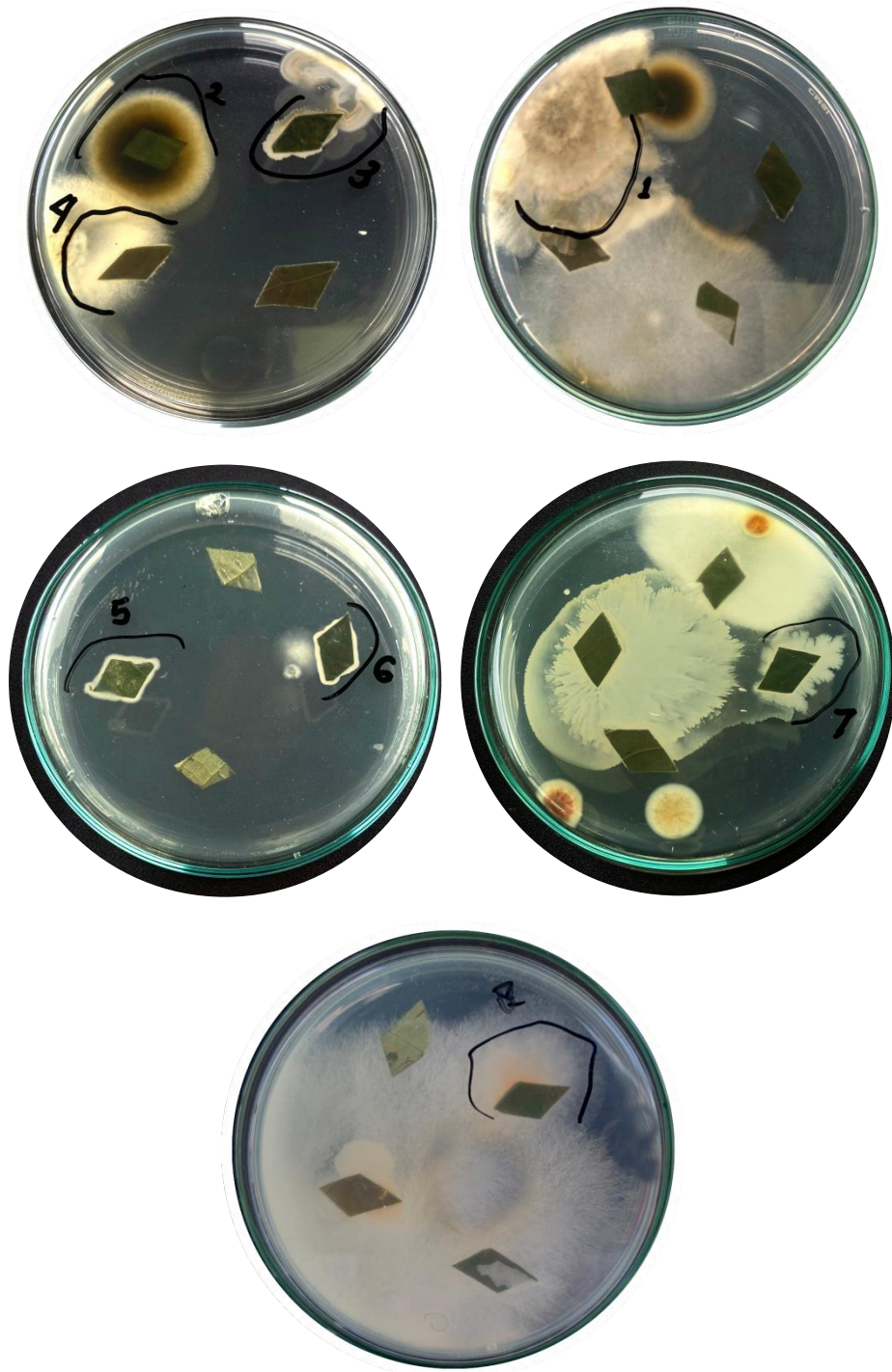


Gambar 1. Foto Tanaman Keji Beling (*Strobilanthes crispa* L.)



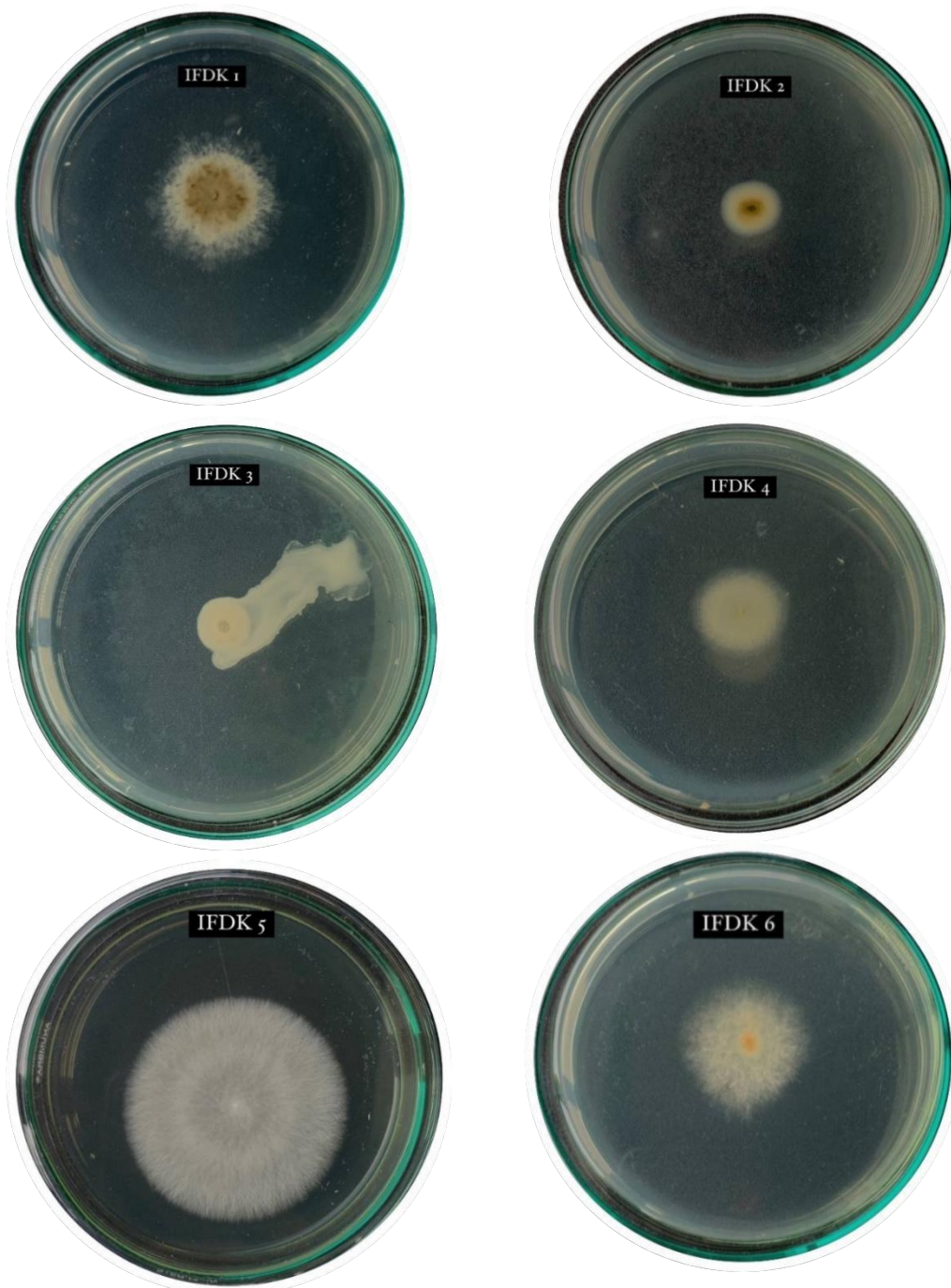
Gambar 2. Foto Daun Keji Beling (*Strobilanthes crispa* L.)

Lampiran 3. Hasil Penelitian sampel daun Keji Beling (*Strobilanthes crisper* L.).



Gambar 3. Foto Hasil Isolasi Fungi Endofit Daun Keji Beling (*Strobilanthes crisper* L.)

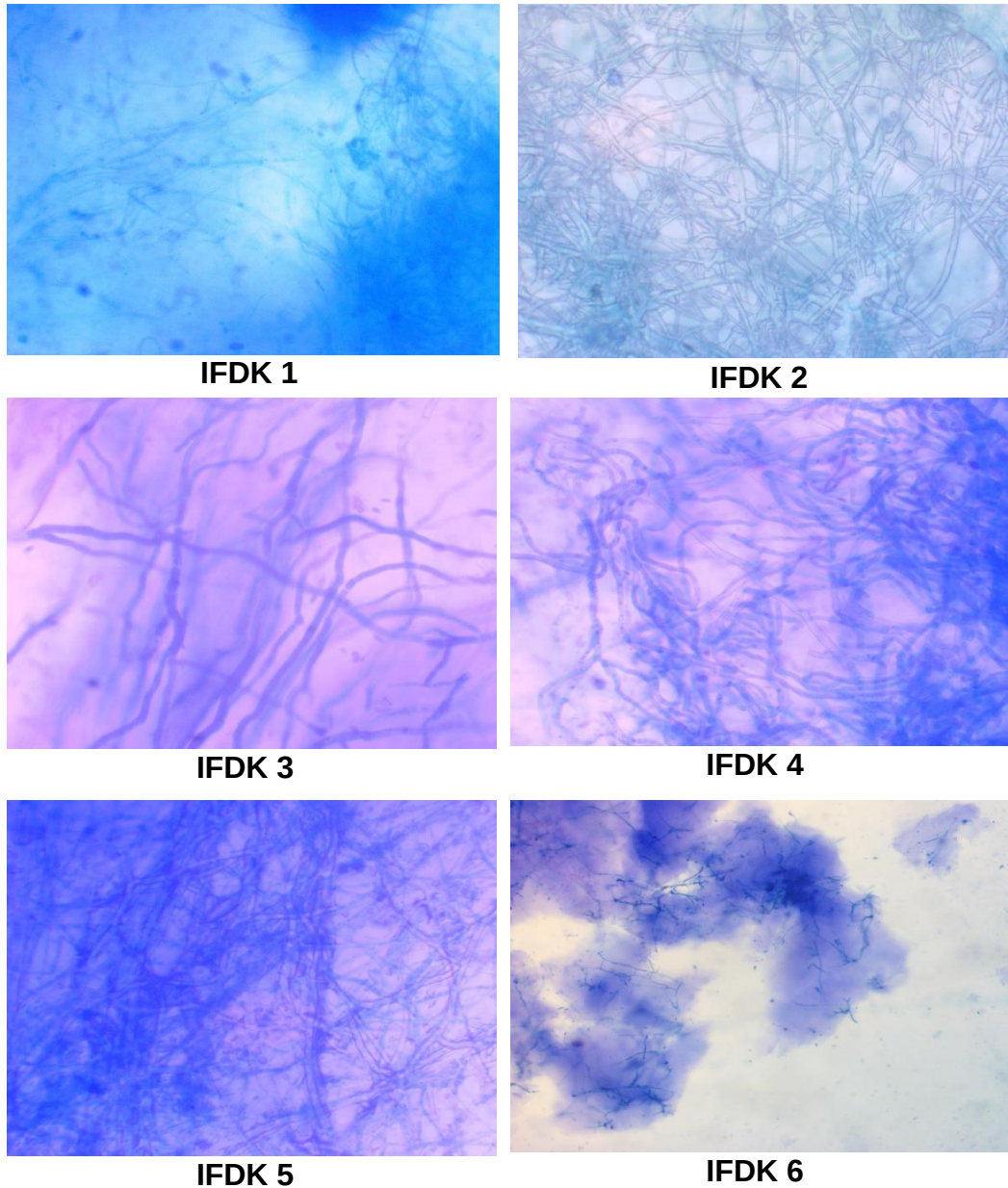
Lampiran 4. Hasil Pemurniaan Isolat Fungi Endofit Daun Keji Beling (*Strobilanthes crisper* L.)



Gambar 4. Foto Hasil Pemurniaan Isolat Fungi Endofit Daun Keji Beling (*Strobilanthes crisper* L.)

Keterangan : IFDK 1 : Isolat fungi endofit daun keji beling 1
IFDK 2 : Isolat fungi endofit daun keji beling 2
IFDK 3 : Isolat fungi endofit daun keji beling 3
IFDK 4 : Isolat fungi endofit daun keji beling 4
IFDK 5 : Isolat fungi endofit daun keji beling 5
IFDK 6 : Isolat fungi endofit daun keji beling 6

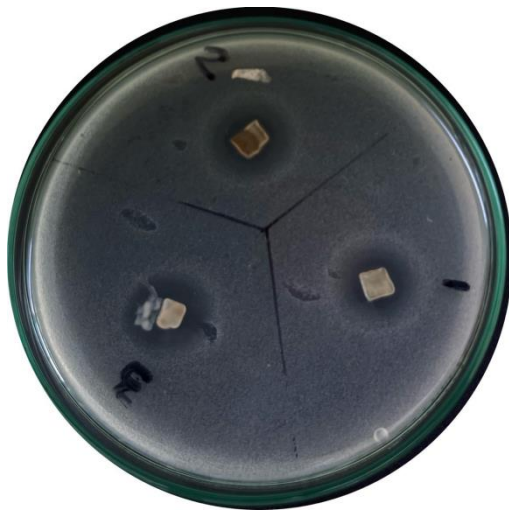
Lampiran 5. Hasil Pemeriksaan Mikroskopik pada Keji Beling (*Strobilanthes crisper* L.)



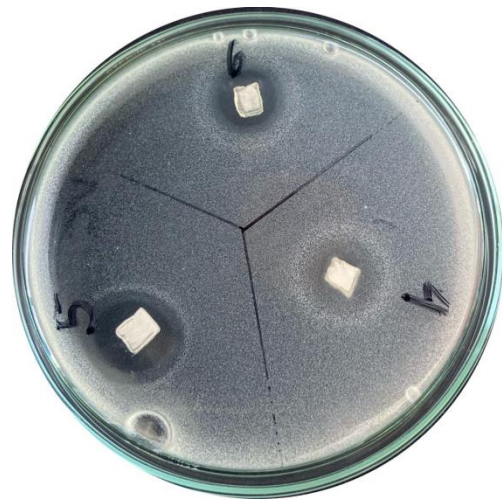
Gambar 5. Foto Hasil Pemeriksaan Mikroskopik pada Keji Beling (*Strobilanthes crisper* L.)

Keterangan : IFDK 1 : Isolat fungi endofit daun keji beling 1
IFDK 2 : Isolat fungi endofit daun keji beling 2
IFDK 3 : Isolat fungi endofit daun keji beling 3
IFDK 4 : Isolat fungi endofit daun keji beling 4
IFDK 5 : Isolat fungi endofit daun keji beling 5
IFDK 6 : Isolat fungi endofit daun keji beling 6

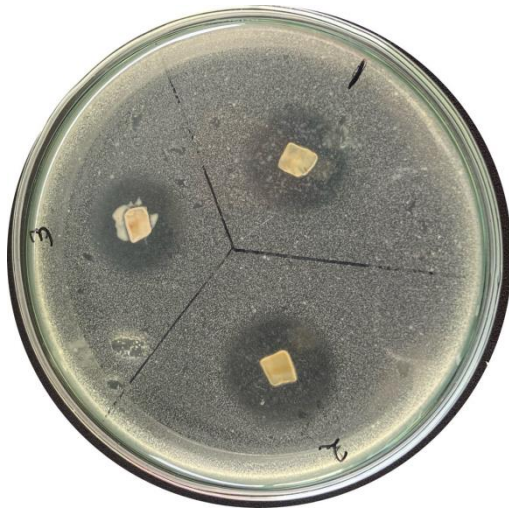
Lampiran 6. Hasil Uji Skrining pada Daun Keji Beling (*Strobilanthes crispa* L.)



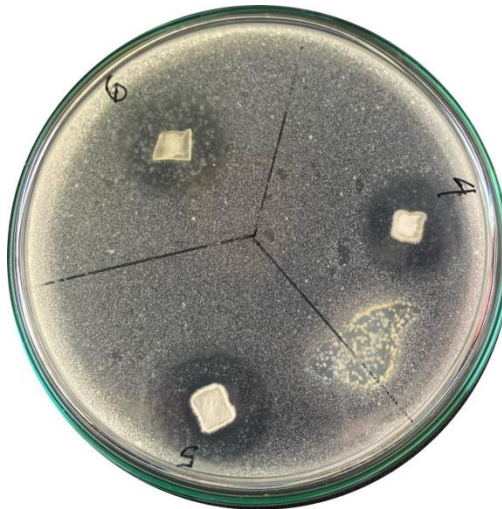
VC 1-3



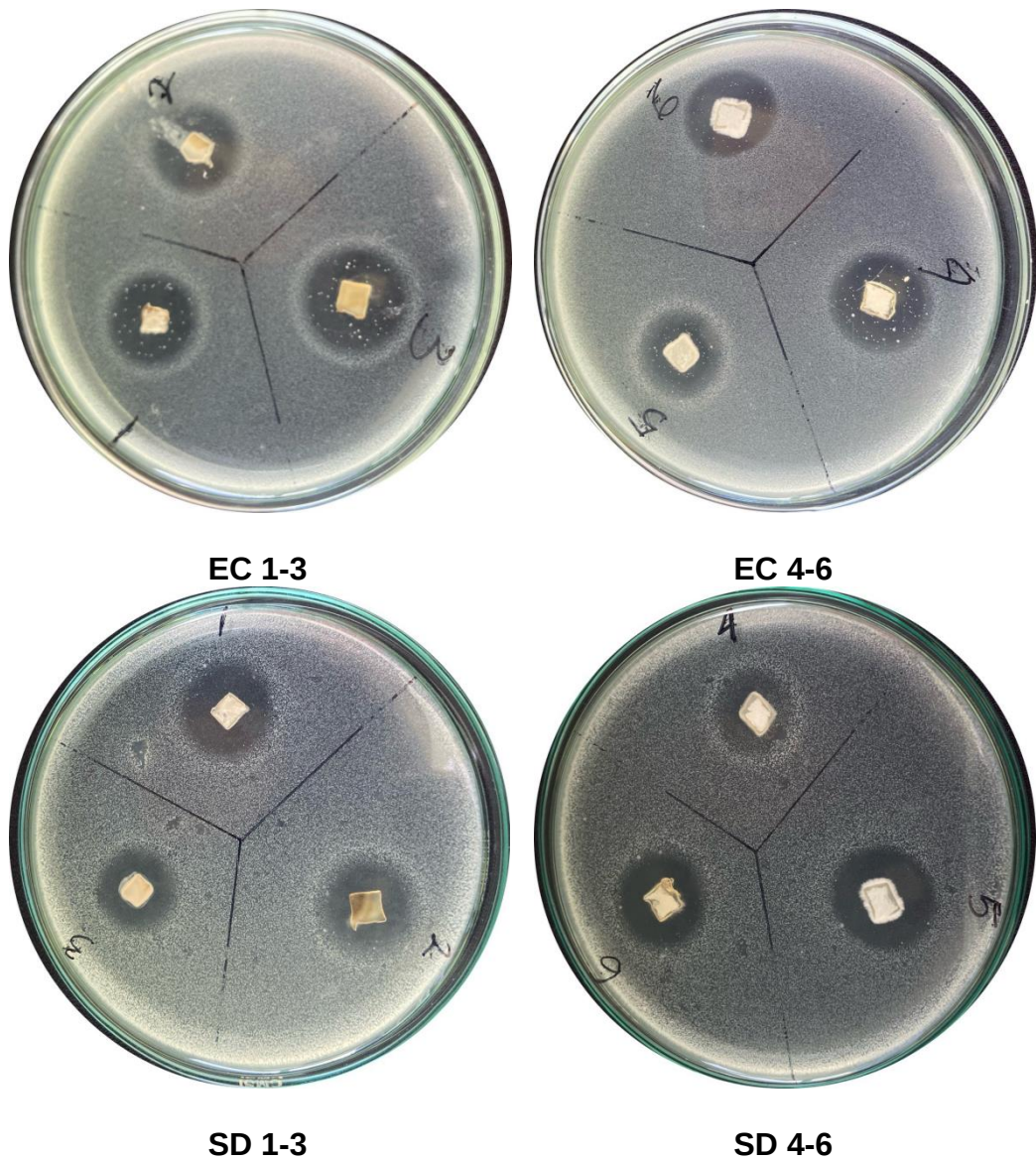
VC 4-6



ST 1-3



ST 4-6



Gambar 6. Foto Hasil Uji Skrining pada Daun Keji Beling (*Strobilanthes crisper* L.)

Keterangan : VC = *Vibrio cholerae*
 ST = *Salmonella typhi*
 EC = *Eschericia coli*
 SD = *Shigella dysentriae*

Lampiran 7. Hasil Fermentasi Isolat pada Daun Keji Beling (*Strobilanthes crisper* L.)



Gambar 7. Foto Hasil Fermentasi Isolat pada Daun Keji Beling (*Strobilanthes crisper* L.)

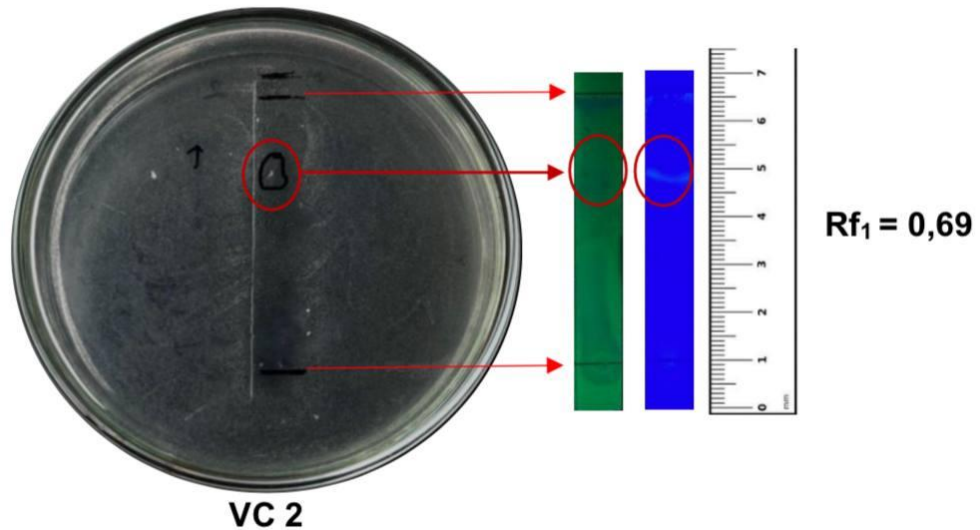
Keterangan : IFDK 2 = Isolat fungi ke-2
IFDK 3 = Isolat fungi ke-3

Lampiran 8. Hasil Penguapan Fermentat isolat pada Daun Keji Beling
(*Strobilanthes crispa* L.)

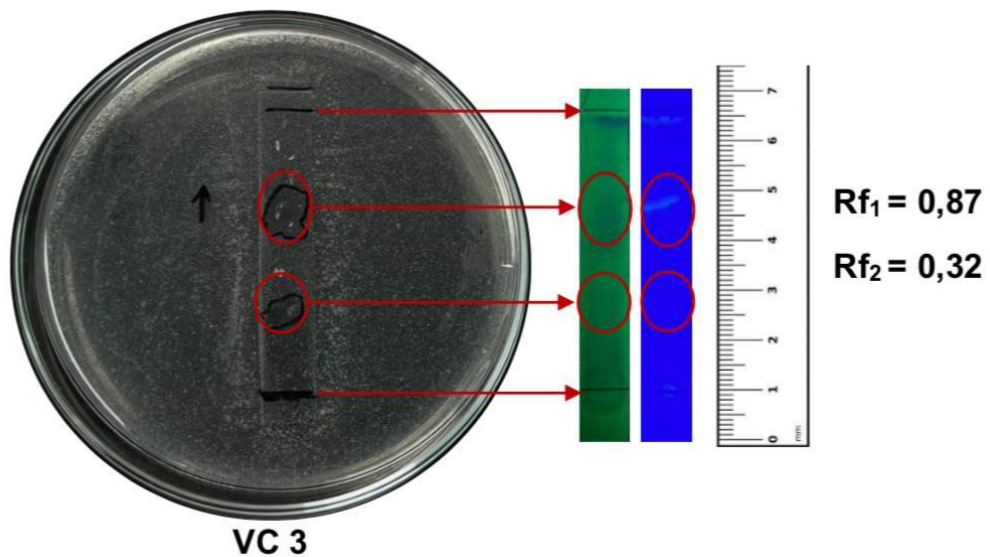


Gambar 8. Foto Hasil Penguapan Fermentat isolat pada Daun Keji Beling
(*Strobilanthes crispa* L.)

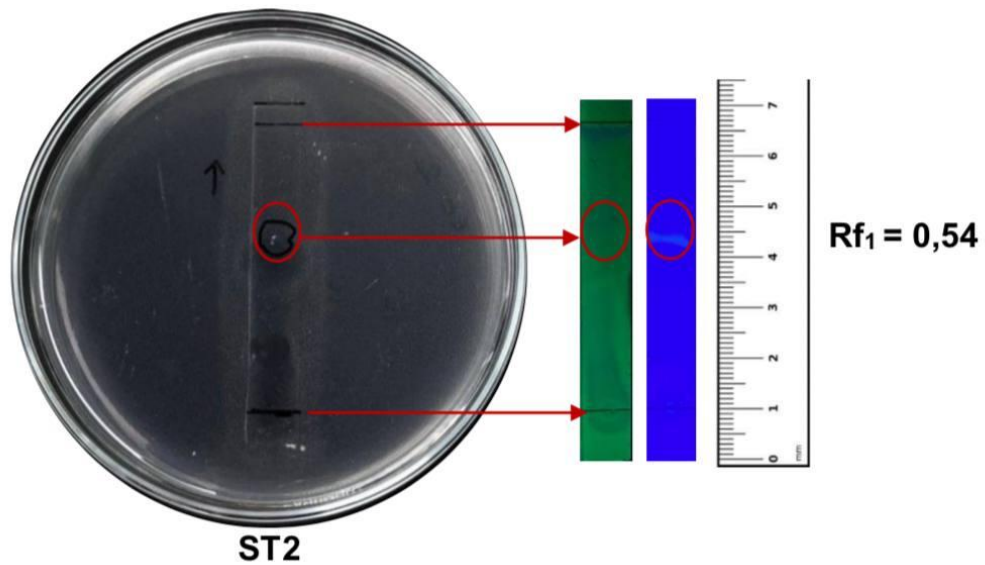
Lampiran 9. Hasil Pengujian Aktivitas Antibakteri Isolat Fungi Endofit Daun Keji Beling (*Strobilanthes crispera* L.)



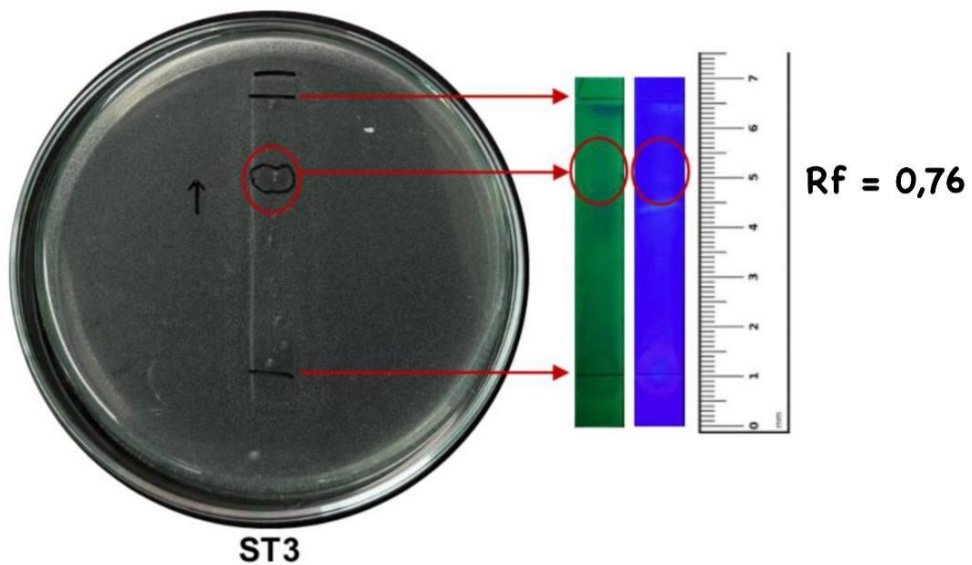
Gambar 9. Foto Hasil Pengujian Aktivitas Antibakteri Isolat Fungi Endofit IFDK 2 dari Daun Keji Beling (*Strobilanthes crispera* L.) terhadap bakteri *Vibrio cholerae*



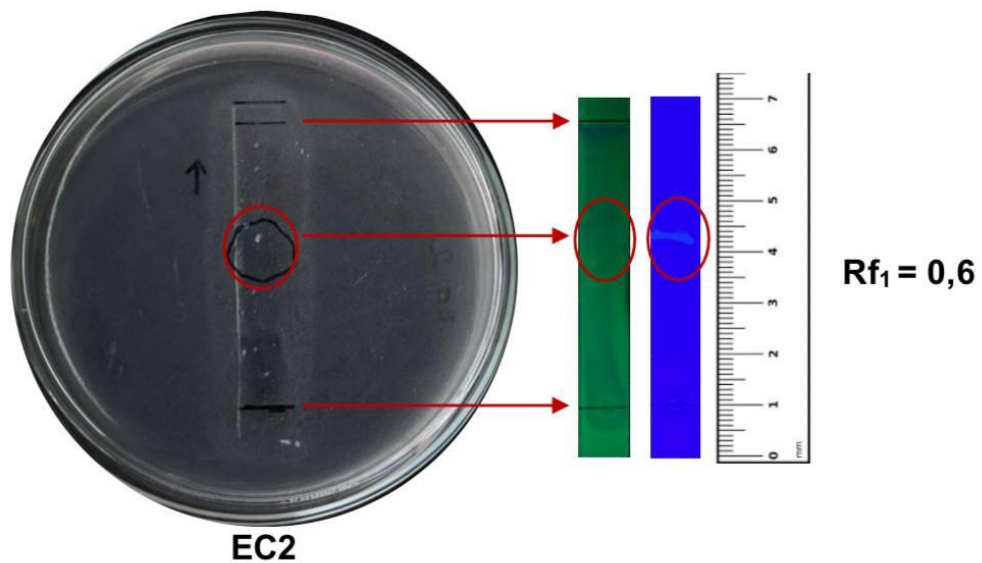
Gambar 10. Foto Hasil Pengujian Aktivitas Antibakteri Isolat Fungi Endofit IFDK 3 dari Daun Keji Beling (*Strobilanthes crispera* L.) terhadap bakteri *Vibrio cholerae*



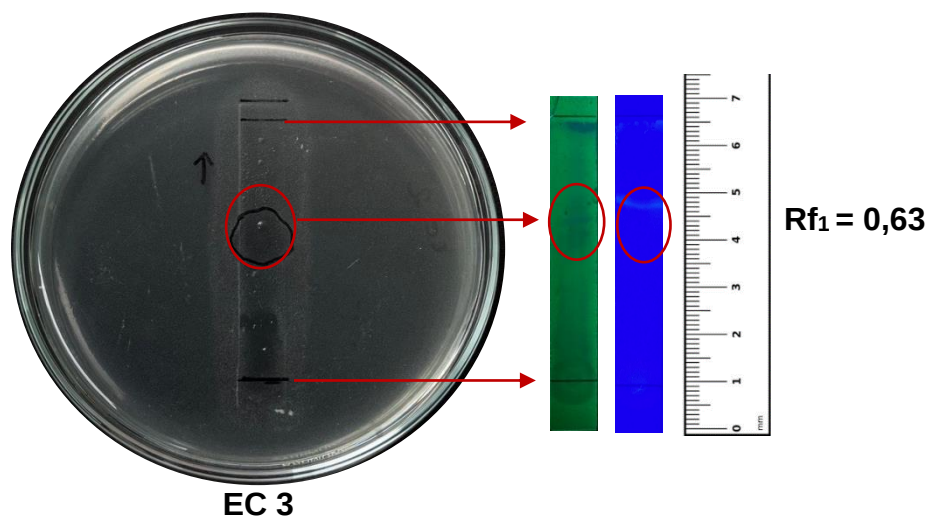
Gambar 11. Foto Hasil Pengujian Aktivitas Antibakteri Isolat Fungi Endofit IFDK 2 dari Daun Keji Beling (*Strobilanthes crisper* L.) terhadap bakteri *Salmonella typhi*



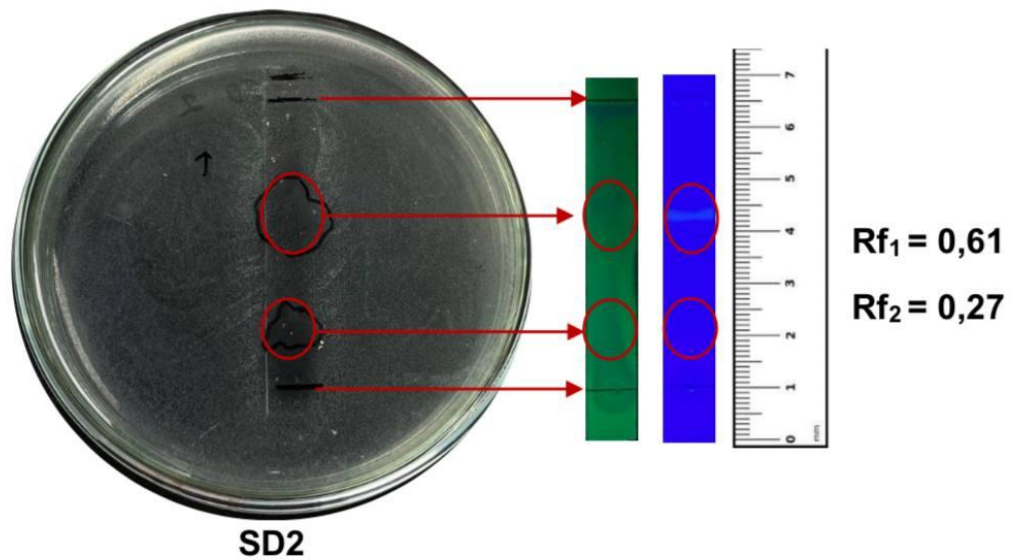
Gambar 12. Foto Hasil Pengujian Aktivitas Antibakteri Isolat Fungi Endofit IFDK 3 dari Daun Keji Beling (*Strobilanthes crisper* L.) terhadap bakteri *Salmonella typhi*



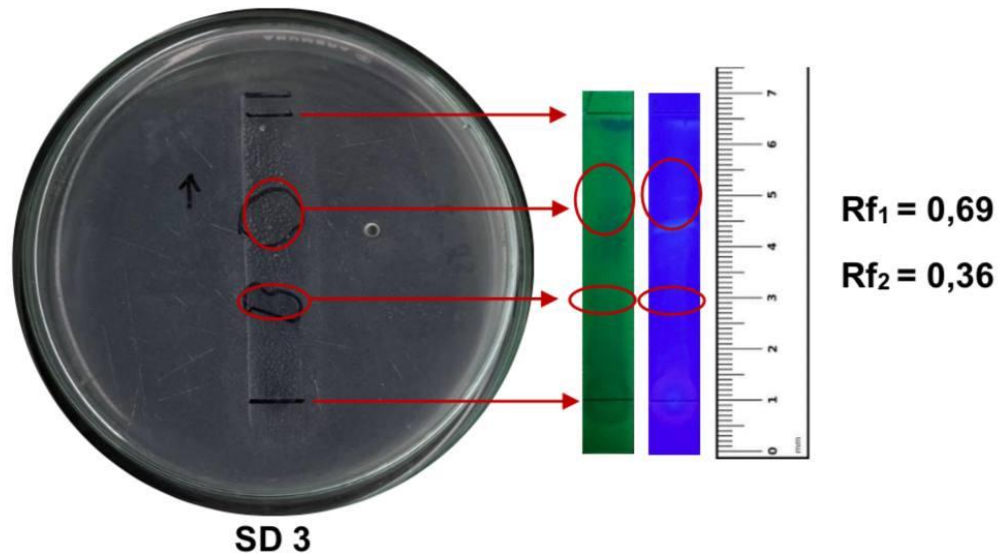
Gambar 13. Foto Hasil Pengujian Aktivitas Antibakteri Isolat Fungi Endofit IFDK 2 dari Daun Keji Beling (*Strobilanthes crisper* L.) terhadap bakteri *Eschericia coli*



Gambar 14. Foto Hasil Pengujian Aktivitas Antibakteri Isolat Fungi Endofit IFDK 3 dari Daun Keji Beling (*Strobilanthes crisper* L.) terhadap bakteri *Eschericia coli*



Gambar 15. Foto Hasil Pengujian Aktivitas Antibakteri Isolat Fungi Endofit IFDK 2 dari Daun Keji Beling (*Strobilanthes crisper* L.) terhadap bakteri *Shigella dysenteriae*



Gambar 16. Foto Hasil Pengujian Aktivitas Antibakteri Isolat Fungi Endofit IFDK 3 dari Daun Keji Beling (*Strobilanthes crisper* L.) terhadap bakteri *Shigella dysenteriae*

Lampiran 10. Pehitungan nilai Rf

$$Rf = \frac{\text{Jarak yang ditempuh noda}}{\text{Jarak yang ditempuh oleh pelarut}}$$

- a. Perhitungan nilai Rf Hasil pengujian aktivitas antibakteri fermentat isolat fungi endofit kode IFDK 2 terhadap bakteri *Eschericia coli*

$$Rf = \frac{3,3}{5,5} \\ = 0,6$$

- b. Perhitungan nilai Rf Hasil pengujian aktivitas antibakteri fermentat isolat fungi endofit kode IFDK 2 terhadap bakteri *Vibrio cholerae*

$$Rf = \frac{3,8}{5,5} \\ = 0,69$$

- c. Perhitungan nilai Rf Hasil pengujian aktivitas antibakteri fermentat isolat fungi endofit kode IFDK 2 terhadap bakteri *Salmonella thypi*

$$Rf = \frac{3}{5,5} \\ = 0,54$$

- d. Perhitungan nilai Rf Hasil pengujian aktivitas antibakteri fermentat isolat fungi endofit kode IFDK 2 terhadap bakteri *Shigella dysentriae*

$$Rf_1 = \frac{3,2}{5,5} \\ = 0,61 \\ Rf_2 = \frac{1,5}{5,5} \\ = 0,27$$

- e. Perhitungan nilai Rf Hasil pengujian aktivitas antibakteri fermentat isolat fungi endofit kode IFDK 3 terhadap bakteri *Eschericia coli*

$$Rf = \frac{3,5}{5,5} \\ = 0,63$$

- f. Perhitungan nilai Rf Hasil pengujian aktivitas antibakteri fermentat isolat fungi endofit kode IFDK 3 terhadap bakteri *Vibrio cholerae*

$$Rf_1 = \frac{4,8}{5,5} \\ = 0,87$$

$$Rf_2 = \frac{1,8}{5,5}$$

$$= 0,32$$

- g. Perhitungan nilai Rf Hasil pengujian aktivitas antibakteri fermentat isolat fungi endofit kode IFDK 3 terhadap bakteri *Salmonella thypi*

$$Rf = \frac{4,2}{5,5}$$

$$= 0,76$$

- h. Perhitungan nilai Rf Hasil pengujian aktivitas antibakteri fermentat isolat fungi endofit kode IFDK 3 terhadap bakteri *Shigella dysenteriae*

$$Rf_1 = \frac{3,8}{5,5}$$

$$= 0,69$$

$$Rf_2 = \frac{2}{5,5}$$

$$= 0,36$$

Lampiran 11. Pembuatan Medium

1. Pembuatan medium

a. Medium Potato Dekstrosa Agar (PDA) + Cloramphenicol

Komposisi :

Potato	10 g
Dekstrosa	3 g
Agar	15 g
Cloramphenicol	3 mg
Aquadest hingga	250 MI

Pembuatan Medium:

Semua bahan dimasukkan ke dalam gelas erlenmeyer dan dilarutkan dalam 250 MI aquadest kemudian dipanaskan sampai mendidih hingga semua larut disterilkan dalam autoklaf pada suhu 121C selama 15 menit secara aseptis masukkan 3 mg cloramphenicol, lalu homogenkan.

b. Medium Fermentasi Maltosa Yeast Broth (MYB)

Komposisi:

Maltosa	10,0 g
Yeast Ekstrak	3,0 g
Pepton	5,0 g
Dekstrosa	10,0 g
Aquadest hingga	1000 mL

Pembuatan :

Semua bahan tersebut dimasukkan kedalam gelas erlenmeyer dan dilarutkan dalam aquadest kemudian dipanaskan sampai mendidih hingga semua larut. Disterilkan dalam autoklaf pada suhu 121C selama 15 menit dengan tekanan 2 atm.

c. Medium Nutrient Agar (NA)

Komposisi:

Ekstrak daging	3,0 g
Pepton	5,0 g
Agar	15,0 g
Aquadest	1000 MI

Pembuatan:

Semua bahan tersebut dimasukkan kedalam gelas erlenmeyer dan dilarutkan dalam aquadest kemudian dipanaskan sampai mendidih hingga semua larut. Disterilkan dalam autoklaf pada suhu 121 C selama 15 menit dengan tekanan 2 atm.

Lampiran 12. Karakteristik pertumbuhan koloni mikroba (Benson,2011)

